



**BRIEFING
PAPERS**

Global State of Tobacco Harm Reduction



The Global State of Tobacco Harm Reduction 2024: Laporan Situasi

Disunting oleh Oliver Porritt berdasarkan
GSTHR 2024: A Situation Report

**Juni
2025**

KUNJUNGI **GSTHR.ORG** UNTUK PUBLIKASI LAINNYA



gsthr.org



[@globalstatethr](https://twitter.com/globalstatethr)



[@gsthr](https://facebook.com/gsthr)



[@gsthr](https://youtube.com/gsthr)



[@gsthr.org](https://instagram.com/gsthr.org)



Creative Commons
Attribution (CC BY)

Pendahuluan

Dalam **The Global State of Tobacco Harm Reduction 2024: A Situation Report (GSTHR 2024)**, kami mengeksplorasi sejauh mana produk nikotin yang lebih aman (SNP) menggantikan produk tembakau oral yang mudah terbakar dan berisiko. Sebagai laporan keempat dari rangkaian laporan tengah dwitahunan kami, dan ditulis bersama oleh para ahli di bidang pengurangan dampak buruk, ilmu pengetahuan data, dan ekonomi; **GSTHR 2024** mempertimbangkan hal-hal yang mendorong perubahan tersebut, bagaimana lingkungan regulasi yang berbeda telah berkembang, dan interaksi yang kompleks antara produk, konsumen, serta kebijakan dan regulasi.

Bagian Pertama dari laporan ini, **A Global Perspective**, menggunakan bukti terbaru dan proyeksi data baru untuk menilai situasi pengurangan dampak buruk tembakau global saat ini dan potensinya untuk secara cepat mengurangi penyakit dan kematian akibat tembakau. Briefing Paper ini memberikan ringkasan tentang **A Global Perspective**.

Apa saja kerugian yang ditimbulkan akibat merokok?

Lebih dari satu miliar orang masih merokok, di mana 80 persen di antaranya tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.¹ Merokok menyebabkan lebih dari delapan juta kematian setiap tahun dan pada akhir abad ini, jumlah orang yang meninggal akibat penyakit terkait rokok dapat mencapai satu miliar orang.² Merokok merupakan penyebab utama kematian dini yang dapat dicegah di seluruh dunia, dan tembakau membunuh hingga separuh dari para penggunanya.³ Selain dampak langsung terhadap kesehatan manusia, kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh penyakit yang berkaitan dengan rokok juga cukup mengejutkan, diperkirakan mencapai hampir \$2 triliun per tahun.⁴

Upaya pengendalian tembakau, yang difokuskan pada perpajakan dan pembatasan, telah membantu mencapai penurunan prevalensi merokok di beberapa negara, terutama negara-negara berpenghasilan tinggi. Namun, bahkan di negara-negara tersebut, populasi yang rentan masih tertinggal. Strategi tambahan diperlukan untuk menurunkan prevalensi merokok, menyelamatkan nyawa, dan mengurangi penyakit, secepat mungkin.

Apa saja cara lain yang dapat digunakan untuk menurunkan prevalensi merokok?

Pengurangan dampak buruk tembakau dengan menggunakan **produk nikotin yang lebih aman** (SNP) memiliki potensi untuk menghasilkan revolusi kesehatan masyarakat global yang paling dramatis dalam beberapa dekade. Jika direalisasikan sepenuhnya, strategi ini dapat menurunkan angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh merokok dengan cepat dan signifikan.

Satu kebenaran ilmiah yang penting adalah inti dari pendekatan ini: bahwa sumber utama dari berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan rokok terletak pada tindakan menghirup asap yang dilepaskan ketika rokok dibakar. Singkirkan risiko itu, maka ada kemungkinan nikotin dapat dikonsumsi dengan relatif aman. Pengembangan rangkaian baru SNP tanpa pembakaran—vape nikotin (rokok elektrik), produk

”
sumber utama dari banyak masalah kesehatan yang terkait dengan rokok terletak pada tindakan menghirup asap yang dilepaskan ketika dibakar. Hilangkan risiko itu dan ada kemungkinan nikotin dapat dikonsumsi dengan relatif aman

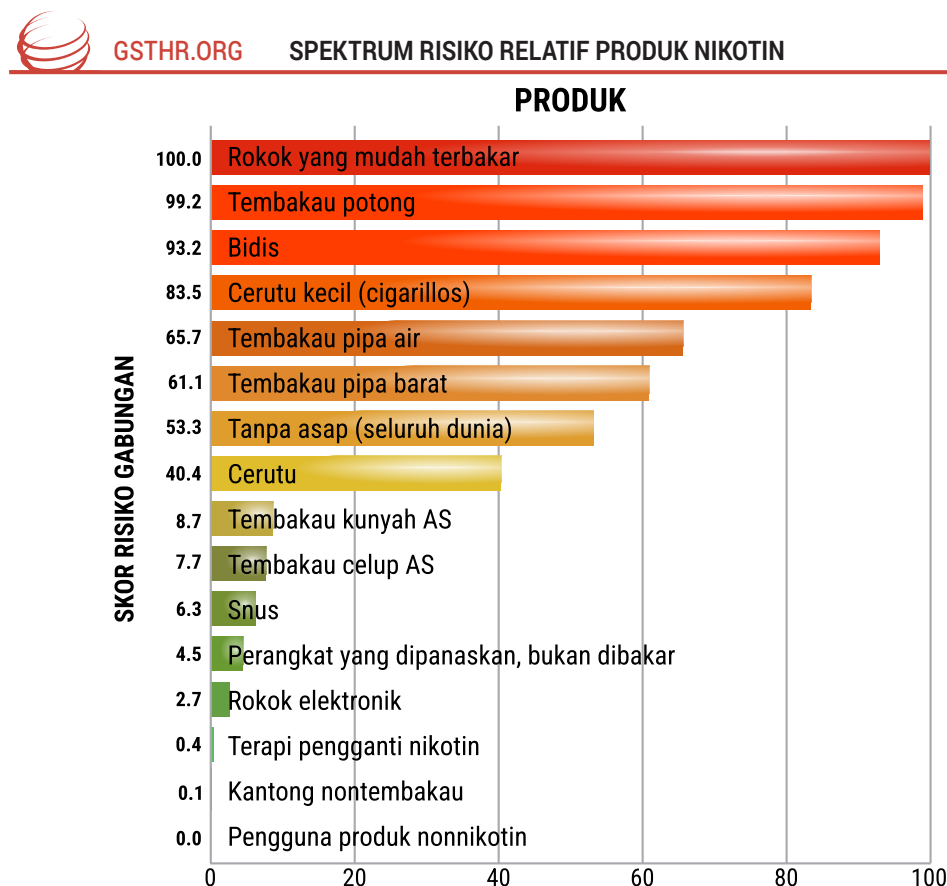
tembakau yang dipanaskan, dan **kantong nikotin**—kini menawarkan kesempatan kepada orang-orang untuk mengonsumsi nikotin dengan cara yang lebih aman secara fundamental. Produk-produk bebas asap rokok yang lebih baru ini bersanding dengan SNP yang sudah lama ada seperti **snus**, terapi tanpa asap rokok dan terapi pengganti nikotin, yang secara signifikan memperluas jangkauan pilihan.

Bukti apa yang tersedia tentang keamanan relatif produk nikotin yang lebih aman?

Meskipun rokok elektrik pertama yang layak secara komersial diperkenalkan di Cina pada tahun 2004, butuh satu dekade sebelum ada penyerapan konsumen yang signifikan. Sekitar waktu ini, bukti ilmiah yang mendukung keamanan relatif vape nikotin mulai bermunculan. Ulasan besar pertama diterbitkan oleh Public Health England pada tahun 2015.⁵ Ulasan tersebut menyimpulkan bahwa vape nikotin 95% lebih tidak berbahaya bagi kesehatan Anda daripada rokok, dan pesan utama ini tetap tidak berubah dalam waktu hampir satu dekade. Pembaruan di Inggris berikutnya, dan ulasan dari badan medis dan kesehatan masyarakat lainnya di seluruh dunia, telah mendukung kesimpulan tersebut.⁶ Sekarang juga terdapat bukti yang kuat dan terus bertambah bahwa penggunaan vape nikotin memberikan jalan keluar yang efektif untuk berhenti merokok,^{7,8,9,10,11} dan oleh karena itu menjadikannya peluang untuk meningkatkan kesehatan.

saat ini terdapat bukti yang kuat dan terus bertambah bahwa penggunaan vape nikotin memberikan jalan keluar yang efektif untuk berhenti merokok, dan oleh karena itu menjadikannya peluang untuk meningkatkan kesehatan

Gambar 1.



Sumber data: Murkett et. al. 2022. Grafik disiapkan oleh GSTHR 2024

Penilaian ilmiah yang sama baiknya telah dipublikasikan sehubungan dengan produk oral seperti snus—yang membawa serta banyak bukti epidemiologis tentang perannya dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas terkait merokok di Skandinavia.^{12,13,14,15} Meskipun ada penilaian yang lebih hati-hati terkait produk tembakau yang dipanaskan (atau disebut alat yang dipanaskan bukan dibakar), produk ini juga terbukti secara signifikan lebih rendah dalam spektrum risiko jika dibandingkan dengan rokok dan produk tembakau yang mudah terbakar lainnya.^{16,17}

Bagaimana pasar produk nikotin yang lebih aman berkembang?

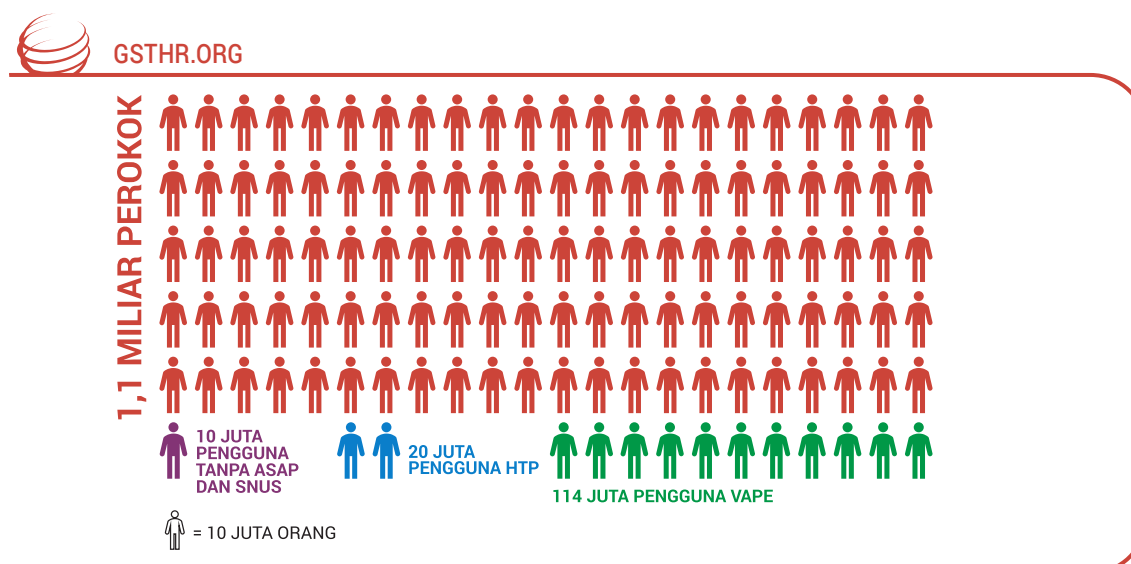
Hubungan antara pengembangan produk dan konsumen telah menjadi faktor penting dalam pertumbuhan penggunaan SNP. Pelaku baru di industri nikotin mengembangkan berbagai produk yang ingin digunakan oleh konsumen, dengan elemen-elemen sektor tembakau yang sudah mapan kemudian mengikuti. Terdapat pertumbuhan yang berkelanjutan dalam variasi produk, dengan berbagai jenis kantong nikotin, snus, dan berbagai pilihan vape serta produk tembakau yang dipanaskan sekarang tersedia di beberapa pasar.

Banyak orang yang tadinya merokok termotivasi untuk beralih ke produk-produk ini, dengan pemahaman bahwa mereka dapat terus mengonsumsi nikotin namun dengan risiko yang jauh lebih rendah bagi kesehatan mereka. Upaya menentukan jumlah aktual orang yang menggunakan SNP sebagai pengganti rokok merupakan hal yang sulit, karena terbatasnya jumlah survei kesehatan masyarakat yang membahas masalah ini, dan kurangnya data pasar yang tersedia untuk umum. Namun, penelitian kami menunjukkan bahwa jumlah orang yang menggunakan vape secara global telah meningkat dari 58 juta pada tahun 2018 menjadi sekitar 114 juta pada tahun 2023.¹⁸

Mempertimbangkan perkiraan sebelumnya untuk jumlah total orang yang menggunakan produk tembakau yang dipanaskan (20 juta) serta pengguna snus dan produk tanpa asap lainnya (10 juta), ini berarti setidaknya ada 144 juta pengguna SNP di seluruh dunia ketika **GSTHR24** diterbitkan.

“
banyak orang yang tadinya merokok telah termotivasi untuk beralih ke produk-produk ini, dengan pemahaman bahwa mereka dapat terus mengonsumsi nikotin namun dengan risiko yang jauh lebih rendah terhadap kesehatan mereka

Gambar 2.





Oleh karena itu, buktinya jelas: jutaan orang mengganti SNP dengan rokok, meskipun transisi ini sering kali melibatkan periode ‘penggunaan ganda’, ketika seseorang menggunakan rokok dan SNP. Meskipun terkadang dikritik, bukti dari **GSTHR24** menunjukkan bahwa hal ini sering kali menjadi jalan untuk mengurangi konsumsi rokok dan, bagi banyak orang, berhenti merokok sama sekali.

Data pasar yang tersedia untuk umum memberikan indikator berharga lainnya tentang makin populernya SNP. Memang, dengan melihat estimasi pasar global, **GSTHR24** mengungkapkan bahwa, ketika disesuaikan dengan inflasi (dengan asumsi nilai mata uang yang konstan), penjualan tembakau yang mudah terbakar sebenarnya menurun menjadi \$685 miliar pada tahun 2024, turun 8,9% dari tahun 2015. Sebaliknya, penjualan SNP yang disesuaikan dengan inflasi, yang mencakup snus, produk vape nikotin, HTP, dan kantong nikotin, tumbuh hampir enam kali lipat dari tahun 2015. Jika menggunakan data tanpa penyesuaian, pasar SNP mencapai \$96 miliar pada tahun 2024.

Data saat ini mendukung teori bahwa, ketika konsumen diberikan informasi yang akurat tentang keamanan relatif SNP, serta akses ke produk yang terjangkau dan sesuai, penurunan tingkat merokok yang signifikan akan terjadi.

Peran apa yang dimainkan oleh regulasi?

Sebelum munculnya SNP, peran regulator tembakau dan legislator mereka relatif mudah. Rokok hadir dalam bentuk yang sederhana. Rokok mudah diklasifikasikan dan oleh karena itu mudah diatur. Hal yang sama juga berlaku untuk tembakau yang mudah terbakar lainnya. Keadaan menjadi lebih rumit ketika muncul produk baru yang tidak membakar tembakau, tetapi masih mengandung nikotin.

Keyakinan yang keliru bahwa nikotin merupakan salah satu elemen paling berbahaya dalam tembakau yang mudah terbakar masih ada di banyak sektor. Hal ini terus memengaruhi keputusan yang dibuat oleh para pembuat kebijakan tentang SNP. Mereka juga menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pemahaman terhadap kategori produk baru. Banyak yang tidak yakin apa yang harus dilakukan.

Beberapa lembaga besar, terutama Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), telah mengadopsi pendekatan yang sangat skeptis dan melarang. Meskipun makin banyak bukti yang mendukung THR, WHO terus menyangkal potensi manfaat kesehatan dari peralihan dari rokok ke SNP. Organisasi ini dan sekutunya telah berupaya mendorong negara-negara untuk menyusun kerangka kerja peraturan yang setidaknya sama ketatnya dengan yang berlaku untuk rokok, dan, dalam beberapa kasus, bahkan lebih ketat.

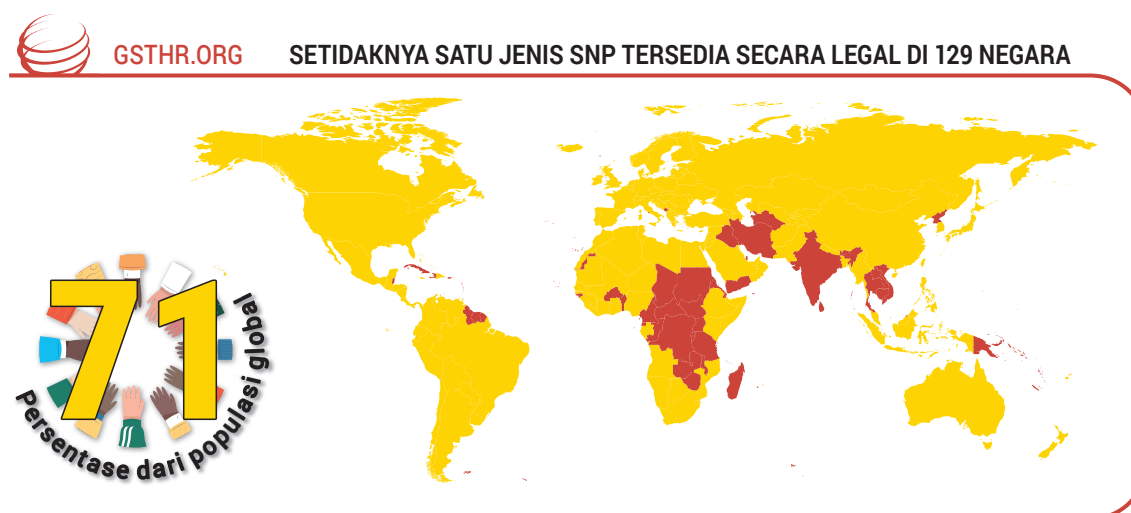
data sekarang mendukung teori bahwa, ketika konsumen diberikan informasi yang akurat tentang keamanan relatif SNP, serta akses ke produk yang terjangkau dan sesuai, penurunan tingkat merokok yang signifikan akan terjadi

keyakinan yang keliru bahwa nikotin merupakan salah satu unsur paling berbahaya dalam tembakau yang mudah terbakar masih ada di banyak sektor. Hal ini terus memengaruhi keputusan yang dibuat oleh regulator tentang SNP

Akibatnya, produk yang lebih aman telah dilarang di beberapa negara, sementara rokok tetap tersedia secara universal. Namun, pada Konferensi Para Pihak Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau tahun 2024 di Panama, beberapa Pihak mengisyaratkan bahwa mereka tidak nyaman dengan posisi saat ini dalam hal pengurangan dampak buruk tembakau.

Kebijakan tembakau ditetapkan secara domestik di sebagian besar negara, kecuali di Uni Eropa, di mana negara-negara tersebut harus mengadopsi kerangka kerja peraturan minimum.¹⁹ Setiap negara memiliki faktor ekonomi, politik, sosial, dan budayanya masing-masing yang membantu menentukan kebijakan pengendalian tembakau.

Gambar 3.



Namun, seperti yang diungkapkan dalam laporan ini, pada tahun 2024, setidaknya satu kategori SNP (vape nikotin, HTP, snus, atau kantong nikotin) tersedia secara legal di 129 negara. Ini mencakup empat miliar orang, yang mewakili 71% populasi orang dewasa global.

Bagaimana pendekatan terhadap merokok dan THR bervariasi di seluruh dunia?

GSTHR24 terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah **A Global Perspective**, dan bagian kedua adalah Wawasan Regional dan Nasional. Bagian kedua membahas secara mendalam status penggunaan tembakau dan THR di dua wilayah, di samping penilaian terkini dari empat negara yang—dengan cara yang berbeda—telah memungkinkan THR untuk menurunkan tingkat merokok.

Di **Eropa Timur dan Asia Tengah**, meskipun tingkat merokok tinggi, ada juga penggunaan yang meluas dari sekitar lima puluh jenis produk oral nasvay yang berbeda. Sering kali tidak diketahui asal-usulnya dan dengan risiko kesehatan yang tidak terukur, penggunaan nasvay merupakan proporsi yang signifikan dari keseluruhan konsumsi tembakau di wilayah tersebut. Penyerapan SNP relatif rendah, dan pengakuan terhadap THR hampir tidak ada. Kecenderungan saat ini terhadap pembatasan atau pelarangan SNP yang ketat berisiko merusak potensi THR di kawasan ini lebih jauh lagi.

pada tahun 2024, setidaknya satu kategori SNP (vape nikotin, HTP, snus, atau kantong nikotin) tersedia secara legal di 129 negara. Ini mencakup empat miliar orang, yang mewakili 71% dari populasi orang dewasa global

Sementara itu, di Amerika Latin, terdapat beberapa perbedaan yang mencolok. Meskipun memiliki jumlah absolut kematian tertinggi dan beban biaya terkait rokok di wilayah, pemerintah Brasil tampaknya tidak siap untuk melonggarkan pembatasan vape, setelah melarangnya pada tahun 2009.²⁰ Sebaliknya, Chili, yang memiliki prevalensi merokok tertinggi dan proporsi kematian terkait rokok terbesar di Amerika Latin, baru-baru ini memperkenalkan paket tindakan komprehensif yang dirancang khusus untuk mendorong orang yang merokok agar beralih ke SNP.²¹ Konsumen dapat membeli SNP di sebagian besar negara, tetapi sering kali dari sumber yang tidak diatur.

Empat negara yang disorot dalam **The Global State of Tobacco Harm Reduction 2024: A Situation Report**, semuanya memberikan bukti kemajuan signifikan yang dapat dicapai ketika orang yang merokok diberi kesempatan untuk mengganti rokok dengan produk yang lebih aman. Hal ini merupakan kemenangan besar bagi kesehatan masyarakat, terutama yang membutuhkan investasi keuangan minimal dari negara.

Setiap negara yang dibahas menunjukkan jalan yang berbeda untuk mencapai keberhasilan dalam mengurangi prevalensi merokok. Meningkatnya penggunaan HTP di **Jepang** tidak ada hubungannya dengan pemerintah, terlepas dari fakta bahwa vape secara efektif dilarang berdasarkan undang-undang yang ada dan HTP tidak. Kebijakan tembakau yang nonintervensionis memungkinkan mengiklankan HTP sebagai produk yang lebih aman daripada rokok, dan konsumen merespons. Sejak diperkenalkannya HTP satu dekade yang lalu, penjualan rokok di Jepang telah turun lebih dari 50%. Tidak ada intervensi legislatif atau kesehatan masyarakat yang pernah menghasilkan penurunan penjualan rokok yang begitu dramatis dalam waktu singkat.

Snus telah tersedia selama lebih dari dua ratus tahun di **Norwegia**, tetapi telah dikalahkan oleh rokok dalam hal popularitas. Pergeseran kembali ke arah penggunaan snus mengikuti peningkatan dalam teknik manufaktur yang membuat produk ini lebih aman bersama dengan bukti bahwa risikonya relatif rendah dibandingkan dengan rokok. Dampaknya sangat dramatis. Pada tahun 2023, ada dua kali lebih banyak orang Norwegia, berusia 16–74 tahun, yang menggunakan snus dibandingkan dengan jumlah orang yang merokok (16% vs 7%).²² Di antara kelompok yang lebih muda, kebiasaan merokok sudah hampir hilang. Hanya 2% wanita berusia 16–34 tahun dan hanya 4% pria berusia 16–24 tahun yang merokok setiap hari pada tahun 2023.

Sementara itu, kebijakan SNP yang umumnya mendukung dan berorientasi pada kesehatan masyarakat di **Inggris** dikembangkan setelah sejarah panjang pengurangan dampak buruk narkoba dan pencegahan HIV/AIDS. Hal ini telah membantu jumlah orang yang merokok di negara ini turun hampir 50% sejak diperkenalkannya vape hampir dua dekade lalu. Data kami juga mengungkapkan bahwa pada tahun 2025 jumlah vape di Inggris akan melampaui jumlah perokok. Perkiraan kami memperkirakan bahwa sedikit di atas 10% orang dewasa masih akan merokok sementara jumlah vape akan terus meningkat dari 11% yang tercatat pada tahun 2024.

profil negara Jepang, Selandia Baru, Norwegia, dan Inggris semuanya memberikan bukti kemajuan signifikan yang dapat dicapai ketika perokok diberi kesempatan untuk mengganti rokok dengan produk yang lebih aman

sejak diperkenalkannya HTP satu dekade yang lalu, penjualan rokok di Jepang telah turun lebih dari 50%. Tidak ada intervensi legislatif atau intervensi kesehatan masyarakat yang pernah menghasilkan penurunan penjualan rokok yang begitu dramatis dalam waktu yang singkat

Pemerintah **Selandia Baru** mengadopsi pendekatan yang mirip dengan Inggris, secara eksplisit mendukung peralihan dari rokok ke vape, dan ini telah berkontribusi pada penurunan prevalensi merokok yang signifikan. Memang, pada tahun 2023, 11,9% orang dewasa menggunakan vape di Selandia Baru dibandingkan dengan 8,3% yang merokok, tetapi perlu dicatat bahwa tingkat merokok masih jauh lebih tinggi di antara populasi suku Maori.

Namun, di keempat negara ini, peningkatan penjualan SNP telah diimbangi dengan penurunan pasar rokok dan penurunan prevalensi merokok.

Namun, tak pelak lagi, SNP telah memunculkan banyak tantangan bagi para regulator. Sejumlah negara pada awalnya melarangnya, tetapi kemudian mencabut beberapa larangan. Yang lainnya telah memperkenalkan kontrol baru. Namun, sebagian besar memilih untuk mengasimilasi peraturan tentang produk ini ke dalam undang-undang tembakau yang sudah ada, yang seiring berjalannya waktu menjadi selaras dengan rekomendasi Konvensi Kerangka Kerja tentang Pengendalian Tembakau (Framework Convention on Tobacco Control).²³

Bagaimana kemajuan terhambat oleh rasa takut, kurangnya kepercayaan, dan informasi yang salah?

Kekhawatiran tentang penggunaan SNP oleh anak muda, khususnya vape, telah mendorong tindakan regulatif di beberapa negara—baik didukung oleh bukti atau tidak. Dalam banyak kasus, penggunaan vape oleh remaja juga telah dikaitkan dengan ketersediaan rasa sehingga mendorong beberapa regulator untuk memperkenalkan larangan rasa dengan berbagai kekhususan. Namun, narasi tentang anak muda dan rasa mengabaikan bukti seputar peran penting rasa dalam vape bagi orang yang berhenti merokok.

Maraknya vape sekali pakai yang murah juga telah memperkuat kekhawatiran tentang penggunaan oleh anak muda dan dampak lingkungan dari produk ini, dengan sejumlah larangan yang sudah diberlakukan dan negara-negara lain akan mengikutinya.^{24,25} Tidak diragukan lagi bahwa produk-produk ini terjangkau dan mudah digunakan. Namun, yang sering diabaikan adalah fitur-fitur tersebut membuat produk ini sangat cocok untuk pengguna rokok yang paling sulit dijangkau yang ingin berhenti merokok.

Berbagai hambatan finansial dan ekonomi terhadap penggunaan SNP memang sudah diperkirakan sebelumnya. Kehadiran produk-produk inovatif yang mengandung nikotin ke pasar telah menjadi gangguan paling signifikan terhadap industri tembakau global sejak penemuan mesin pelinting rokok. Nilai pertanian dan nilai ekspor tembakau, serta industri tembakau dalam negeri, cukup besar di beberapa negara, sehingga persaingan dari SNP mungkin tidak akan diterima. Sebagian besar perusahaan tembakau multinasional enggan berinvestasi secara substansial di SNP, baik karena lintasan kontrol regulasi yang tidak pasti, dan kewajiban untuk memaksimalkan keuntungan bagi investor. Rokok tetap sangat menguntungkan bagi produsennya.

narasi tentang anak muda dan rasa mengabaikan bukti seputar peran penting rasa dalam vape bagi orang yang ingin berhenti merokok

kedatangan produk inovatif yang mengandung nikotin ke pasar telah menjadi gangguan paling signifikan terhadap industri tembakau global sejak penemuan mesin pelinting rokok

Yang mungkin kurang dapat diprediksi adalah penolakan banyak organisasi untuk menerima potensi yang ditawarkan oleh SNP. Ketika penelitian dan analisis kritis diperlukan, mitos kesehatan, informasi yang salah, dan disinformasi telah muncul. Hal ini telah disebarluaskan oleh organisasi nonpemerintah internasional dan nasional yang bermaksud baik, serta beberapa organisasi medis, akademis, dan kesehatan masyarakat. Mereka sering kali didanai oleh filantropi yang murah hati namun salah arah dari sumber-sumber yang tidak setuju dengan THR menggunakan SNP.

Beberapa media dengan senang hati memperkuat cerita yang lebih menyeramkan dan kekhawatiran tentang produk yang lebih aman, yang sering kali berkaitan dengan kurangnya kepercayaan terhadap industri tembakau lama dan motifnya. Sebagian besar wacana dan perdebatan profesional seputar THR kini telah menjadi beracun. Tidak seperti di banyak bidang kesehatan masyarakat lainnya, pandangan dan pengalaman orang-orang yang dulu merokok dan sekarang menggunakan SNP jarang dicari atau didengar. Terkadang mereka ditekan. Hasil akhirnya adalah ketakutan dan ketidakpastian tentang THR, di antara para profesional kesehatan di garis depan, pembuat kebijakan, dan—yang terburuk—di antara perokok. Orang-orang terus merokok karena mereka telah dibiasakan untuk percaya bahwa THR sama berbahayanya, atau bahkan lebih buruk daripada rokok.

Pengurangan dampak buruk tembakau: menuju masa depan

Terlepas dari semua tantangan yang ada, bagaimanapun, ada banyak alasan untuk optimis saat kita mendekati akhir kuartal pertama abad ini. Penggunaan SNP makin meningkat. Kami memiliki bukti yang jelas bahwa, jika keadaan memungkinkan, orang ingin beralih dari merokok ke bentuk penggunaan nikotin yang lebih aman. Penelitian kami menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga populasi dunia—di hampir 130 negara—dapat mengakses setidaknya satu bentuk SNP secara legal. Basis konsumen terus bertambah, seiring dengan bukti manfaat kesehatan masyarakat dari substitusi SNP untuk merokok. Produk-produk ini akan terus ada, dan suara para pendukung konsumen yang kehidupannya telah meningkat makin lantang.

Ketika kita melihat dua puluh lima tahun ke depan dan seterusnya, lebih banyak lagi yang dapat dicapai jika potensi pengurangan dampak buruk dimanfaatkan. Banyak yang sudah mendapatkan manfaat dengan beralih dari merokok ke SNP—sering kali meskipun ada penolakan atau ketidakpedulian dari pemerintah mereka dan pesan yang tidak konsisten dari badan-badan kesehatan. Pemodelan statistik menunjukkan bahwa dalam beberapa dekade mendatang, jutaan orang dapat hidup lebih



tidak seperti di banyak bidang kesehatan masyarakat lainnya, pandangan dan pengalaman orang-orang yang dulu merokok dan sekarang menggunakan SNP jarang dicari atau didengar

produk-produk ini akan terus ada, dan suara para pendukung konsumen yang kehidupannya telah membaik makin lantang

sehat dan lebih lama jika SNP menggantikan rokok. Jika direalisasikan sepenuhnya, pengurangan dampak buruk tembakau memiliki potensi untuk mengurangi jumlah perokok global dengan cepat. Hal ini akan memberikan salah satu keuntungan kesehatan masyarakat terbesar pada abad ke-21.



jika direalisasikan sepenuhnya, pengurangan dampak buruk tembakau memiliki potensi untuk mengurangi jumlah perokok global dengan cepat. Hal ini akan memberikan salah satu keuntungan kesehatan masyarakat terbesar pada abad ke-21

Referensi

- ¹ WHO. (2023, Juli 31). *Tobacco. Key facts*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>.
- ² Jha, P., & Peto, R. (2014). Global Effects of Smoking, of Quitting, and of Taxing Tobacco. *New England Journal of Medicine*, 370(1), 60–68. <https://doi.org/10.1056/NEJMr1308383>.
- ³ ASH. (2025, Februari). *Facts at a Glance*. ASH. <https://ash.org.uk/resources/view/facts-at-a-glance>.
- ⁴ Vulovic, V. (2019). *Economic Costs of Tobacco Use* (A Tobacconomics Policy Brief). Tobacconomics, Health Policy Center, Institute for Health Research and Policy, University of Illinois at Chicago. https://www.economicsforhealth.org/files/research/523/UIC_Economic-Costs-of-Tobacco-Use-Policy-Brief_v1.3.pdf.
- ⁵ McNeill A, Brose LS, Calder R, Hitchman SC, & McNeill A, Brose LS, Calder R, Hitchman SC. (2015). *E-cigarettes: An evidence update*. Public Health England. <https://www.gov.uk/government/publications/e-cigarettes-an-evidence-update>.
- ⁶ Royal College of Physicians. (2019). *Nicotine without smoke: Tobacco harm reduction* (RCP policy: public health and health inequality). Royal College of Physicians. <https://www.rcp.ac.uk/improving-care/resources/nicotine-without-smoke-tobacco-harm-reduction/>.
- ⁷ *E-cigarettes and harm reduction: An evidence review*. (2024). The Royal College of Physicians (RCP). <https://www.rcp.ac.uk/policy-and-campaigns/policy-documents/e-cigarettes-and-harm-reduction-an-evidence-review/>.
- ⁸ New Zealand government. (2020, September 3). *Position statement on vaping*. Ministry of Health NZ. <https://www.health.govt.nz/our-work/preventative-health-wellness/tobacco-control/vaping-smokefree-environments-and-regulated-products/position-statement-vaping>.
- ⁹ Lindson, N., Butler, A. R., McRobbie, H., Bullen, C., Hajek, P., Begh, R., Theodoulou, A., Notley, C., Rigotti, N. A., Turner, T., Livingstone-Banks, J., Morris, T., & Hartmann-Boyce, J. (2024). Electronic cigarettes for smoking cessation. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 1(1), CD010216. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD010216.pub8>.
- ¹⁰ Leslie CantuLeslie Cantu. (2023, Agustus 18). *Largest US study of e-cigarettes shows their value as smoking cessation aid*. <https://hollingscancercenter.musc.edu/news/archive/2023/08/18/largest-us-study-of-e-cigarettes-shows-their-value-as-smoking-cessation-aid>.
- ¹¹ Rigotti, N. A. (2024). Electronic Cigarettes for Smoking Cessation—Have We Reached a Tipping Point? *New England Journal of Medicine*, 390(7), 664–665. <https://doi.org/10.1056/NEJMe2314977>.
- ¹² Gartner, C. E., Hall, W. D., Vos, T., Bertram, M. Y., Wallace, A. L., & Lim, S. S. (2007). Assessment of Swedish snus for tobacco harm reduction: An epidemiological modelling study. *The Lancet*, 369(9578), 2010–2014. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)60677-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)60677-1).
- ¹³ Clarke, E., Thompson, K., Weaver, S., Thompson, J., & O'Connell, G. (2019). Snus: A compelling harm reduction alternative to cigarettes. *Harm Reduction Journal*, 16(1), 62. <https://doi.org/10.1186/s12954-019-0335-1>.
- ¹⁴ Lee, P. N. (2011). Summary of the epidemiological evidence relating snus to health. *Regulatory Toxicology and Pharmacology: RTP*, 59(2), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.yrtph.2010.12.002>.
- ¹⁵ Lee, P. N., & Thornton, A. J. (2017). The relationship of snus use to diabetes and allied conditions. *Regulatory Toxicology and Pharmacology*, 91, 86–92. <https://doi.org/10.1016/j.yrtph.2017.10.017>.
- ¹⁶ Tattan-Birch, H., Hartmann-Boyce, J., Kock, L., Simonavicius, E., Brose, L., Jackson, S., Shahab, L., & Brown, J. (2022). Heated tobacco products for smoking cessation and reducing smoking prevalence. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 1. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013790.pub2>.
- ¹⁷ Murkett, R., Rugh, M., & Ding, B. (2022). *Nicotine products relative risk assessment: An updated systematic review and meta-analysis* (9:1225). F1000Research. <https://doi.org/10.12688/f1000research.26762.2>.
- ¹⁸ Shapiro, H., Jerzyński, T., Mzhavanadze, G., Porritt, O., & Stimson, J. (2024). *The Global State of Tobacco Harm Reduction 2024: A Situation Report* (No. 4; GSTHR Major Reports). Knowledge-Action-Change. <https://gsthr.org/resources/thr-reports/situation-report/>.
- ¹⁹ Directive 2014/40/EU of the European Parliament and of the Council of 3 April 2014 on the approximation of the laws, regulations and administrative provisions of the Member States concerning the manufacture, presentation and sale of tobacco and related products and repealing Directive 2001/37/EC Text with EEA relevance, CONSIL, EP, 127 OJ L (2014). <http://data.europa.eu/eli/dir/2014/40/oj/eng>.
- ²⁰ Resolução N° 46, de 28 de Agosto de 2009. (2009, Agustus 28). Ministério da Saúde. Agência Nacional de Vigilância Sanitária. https://bvsms.saude.gov.br/bvs/saudelegis/anvisa/2009/res0046_28_08_2009.html.
- ²¹ Law 21 642 Regulating Electronic Nicotine Delivery Systems, Similar Non-nicotine Devices, and Heated Tobacco Products, and their Accessories, no. 21,642. Diambil 16 Juni 2025, dari <https://assets.tobaccocontrolaws.org/uploads/legislation/Chile/Chile-Law-21642.pdf>.
- ²² 11427: Daily users of snus and occasional users of snus (25-79 years), by sex and education level 2008 - 2024. Statbank Norway. (t.t.). SSB. Diambil 16 Juni 2025, dari <https://www.ssb.no/en/system/>.
- ²³ WHO Framework Convention on Tobacco Control (WHO FCTC). (2015, September 17). *Roadmap of actions to strengthen implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control in the European Region 2015–2025: Making tobacco a thing of the past*. WHO FCTC. [https://www.who.int/europe/teams/tobacco/who-framework-convention-on-tobacco-control-\(who-fctc\)](https://www.who.int/europe/teams/tobacco/who-framework-convention-on-tobacco-control-(who-fctc)).
- ²⁴ *Single-use vapes ban: What businesses need to do*. (2025, Mei 29). GOV.UK. <https://www.gov.uk/guidance/single-use-vapes-ban>.
- ²⁵ *French parliament votes to ban disposable e-cigarettes*. (2025, Februari 13). https://www.lemonde.fr/en/france/article/2025/02/13/french-parliament-votes-to-ban-disposable-e-cigarettes_6738129_7.html.



GSTHR.ORG

Porritt, O. (Ed.). (2025). *The Global State of Tobacco Harm Reduction 2024: A Situation Report* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR). <https://gsthr.org/resources/briefing-papers/the-global-state-of-tobacco-harm-reduction-2024-a-situation-report/>

Untuk informasi lebih lanjut mengenai upaya Global State of Tobacco Harm Reduction, atau poin-poin yang diangkat dalam **Makalah Pengarahan GSTHR** ini, silakan hubungi info@gsthr.org

Tentang kami: **Knowledge•Action•Change (K•A•C)** mempromosikan pengurangan dampak buruk sebagai strategi kesehatan masyarakat yang berlandaskan pada hak asasi manusia. Tim ini memiliki pengalaman lebih dari empat puluh tahun dalam upaya pengurangan dampak buruk dalam penggunaan narkoba, HIV, merokok, kesehatan seksual, dan penjara. K-A-C menjalankan **Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR)** yang memetakan perkembangan pengurangan dampak buruk tembakau dan penggunaan, ketersediaan, serta tanggapan regulasi terhadap produk nikotin yang lebih aman, serta prevalensi merokok dan kematian terkait, di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Untuk mengakses semua publikasi dan data langsung kami, kunjungi <https://gsthr.org>

Pendanaan kami: Proyek GSTHR diproduksi dengan bantuan hibah dari **Global Action to End Smoking** (sebelumnya dikenal sebagai Foundation for a Smoke-Free World), sebuah organisasi nirlaba pengelola hibah 501(c)(3) independen di Amerika Serikat, yang mengakselerasi upaya-upaya berbasis ilmu pengetahuan di seluruh dunia dalam rangka mengakhiri epidemi merokok. Global Action tidak berperan dalam merancang, mengimplementasikan, menganalisis data, atau menginterpretasikan Makalah Pengarahan ini. Isi, pemilihan, dan penyajian fakta, serta pendapat yang diungkapkan, merupakan tanggung jawab penulis dan tidak dapat dianggap sebagai cerminan posisi **Global Action to End Smoking**.